

Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Rangka Membentuk Perilaku Jujur Dan Bertanggung Jawab di Rumah Asuh Yabni Padang

Usman¹, Devi Syukri Azhari² , Ashabul Fadhli³

¹ UPI YPTK Padang, oesmanjambak@gmail.com

² UPI YPTK Padang; devisyukrimpd@gmail.com

³ UPI YPTK Padang, ashabulfadhli@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-08-14

Revised 2023-08-25

Accepted 2023-09-17

ABSTRAK

Nilai kejujuran merupakan nilai penting yang patut diajarkan oleh setiap peserta didik di sekolah, baik melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Penanaman nilai kejujuran dimaksudkan agar peserta didik memahami pentingnya nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan. Kejujuran merupakan modal penting bagi peserta didik untuk menjadi generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Kejujuran adalah salah satu nilai berharga dalam aspek kehidupan. Pembinaan dan penanaman nilai-nilai kejujuran selanjutnya dilakukan dalam lingkungan keluarga dan harus dilakukan sedini mungkin sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui pembinaan dan penanaman nilai-nilai kejujuran sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan pada setiap individu dalam keluarga akan tercipta peradaban masyarakat yang tenteram dan sejahtera. Sebab bagaimanapun juga pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. semenjak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan, kejujuran, dan kebiasaan hidup sehari-hari yang baik dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan oleh orang tua dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Kata Kunci : Kejujuran, Penanaman Nilai, Peserta Didik

ABSTRACT

The value of honesty is an important value that should be taught by every student in school, both through learning in the classroom and outside the classroom. Instilling the value of honesty is intended so that students understand the importance of this value in every aspect of life. Honesty is an important capital for students to become the next generation of the nation in the future. Honesty is one of the most valuable values in life. Fostering and instilling the values of honesty is then carried out in the family environment and must be

done as early as possible so that it affects the growth and development of children. Through fostering and instilling the values of honesty in accordance with human values in each individual in the family, a peaceful and prosperous civilization will be created. Because after all education in the family has a strategic value in the formation of a child's personality. since childhood children have received education from both parents through exemplary, honesty, and good daily living habits in the family. Whether or not the example given by parents is good and how the daily living habits of parents in the family will affect the development of the child's soul.

Keyword: Honesty, Planting Values, Students

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Usman

UPI YPTK Padang, Indonesia oesmanjambak@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menanamkan perilaku jujur (Luh Lina Agustini Dewi, Bagus Putrayasa, & Gede Nurjaya Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, 2014; Syamsudin, Arifin, & Masrin, 2021) dan bertanggung jawab merupakan salah satu upaya pembangunan karakter anak asuh. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Orang yang memiliki karakter jujur, setidaknya dicirikan dengan tiga hal yaitu bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan; berkata tidak berbohong/sesuai dengan fakta (benar/apa adanya); adanya kesamaan antara yang dikatakan dengan apa yang dilakukannya/konsisten antara perkataan dan perbuatan. Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban Tuhan. Rumah Asuh YABNI Padang yang menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UPI YPTK Padang saat ini, merupakan salah satu rumah asuh berasrama yang berfungsi dalam memberikan pembinaan terhadap anak asuh yang bertempat tinggal di Rumah Asuh YABNI Padang. Rumah Asuh YABNI Padang diketahui tidak hanya difungsikan sebagai tempat tinggal saja, melainkan juga bertujuan untuk memberikan pelayanan, pembinaan, sarana pengembangan, pendewasaan serta tempat berlatih keterampilan sebagai bekal untuk mencapai cita-cita bagi anak asuh.

Rumah Asuh YABNI Padang yang berlokasi di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang merupakan sebuah lembaga yang membina dan mendidik anak-anak asuhnya sampai jenjang sarjana dengan semua biaya gratis atau dalam arti kata lain ditanggung yayasan. Anak asuh yang diasuh oleh Rumah Asuh YABNI Padang mempunyai kriteria cerdas, berprestasi, orangtua tidak mampu dan yang paling utama berasal dari keluarga muslim. Anak asuh pada Rumah Asuh YABNI Padang berjumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang yang kesemuanya ini sedang duduk di bangku SDN, SMPN/MTsN dan SMAN/SMKN dan PTN. Sumber dana dari Rumah Asuh YABNI Padang dalam menjalankan operasional sebagian besar berasal dari zakat kaum muslimin dan donatur yang tidak tetap. Latar belakang pendidikan anak asuh yang berasal dari jenjang pendidikan yang berbeda-beda, secara tidak langsung dapat memberikan *feedback* antara sesama anak asuh untuk saling memberikan dukungan, motivasi dan saling *sharing* dengan sesama anak asuh. Perbedaan jenjang pendidikan tidak menjadi persoalan dengan keberagaman tingkat pendidikan, melainkan menjadi *support system* yang positif terutama dalam meningkatkan prestasi akademik anak asuh di sekolah masing-masing.

Sebagai anak asuh yang masih duduk di bangku SDN, merasa banyak terbantu dengan arahan siswa yang lebih besar yang sudah bersekolah di MTSN. Begitu juga dengan siswa MTSN sederajat, mendapatkan bimbingan yang sama oleh siswa yang lebih besar dari siswa SMAN. Sedangkan siswa SMAN banyak belajar dari anak asuh yang sudah berkuliah di PTN. Keterhubungan ini merupakan relasi yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar anak asuh. Meskipun masih terdapat beberapa anak asuh yang memiliki rasa tanggung jawab yang minim terhadap dirinya dan adik atau kakak tingkatnya, namun persoalan tersebut sudah menjadi perhatian khusus oleh pengelola rumah asuh. Sebagai pengelola rumah asuh, pengelola selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada anak-anak asuh yang bersangkutan agar lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pengelola juga senantiasa melakukan pembinaan secara berkelanjutan yang tujuannya tidak lain adalah mendorong dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak asuh agar memiliki prestasi akademik pada bidangnya masing-masing. Adapun arahan yang selalu disampaikan oleh pengelola adalah mengenai pentingnya membangun kesadaran untuk selalu jujur dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran anak-anak asuh yang berdomisili di Rumah Asuh YABNI Padang, maka Tim PKM UPI YPTK Padang telah mengagendakan untuk memberikan edukasi pada aspek penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pentingnya berperilaku jujur dan bertanggung jawab. Tim PKM UPI YPTK Padang beranggapan, menanamkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sejak dini, terutama bagi anak asuh yang masih duduk di bangku SDN dan MTSN sangatlah penting. Kebiasaan yang dilakukan sejak dari kecil tentu akan berdampak baik dengan

terwujudnya kebiasaan-kebiasaan diri yang positif dan sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. Bagi siswa yang sudah bersekolah di SMAN atau di PTN, materi ini akan sangat berguna dalam membentuk konsep diri sebagai seseorang yang akan beranjak remaja atau bahkan dewasa.

Bagaimanapun, perilaku jujur dan bertanggung jawab adalah bagian dari ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad SAW melalui karakternya baik pada aspek perbuatan, perkataan maupun ketetapan. Bagi setiap umat Nabi Muhammad SAW yang mau untuk menjadikan karakter tersebut sebagai bagian dari konsep diri, tentu akan berdampak pada diri sendiri dengan menguatnya kualitas diri dan berdampak juga kepada adik atau kakak tingkat di rumah asuh, bahkan berdampak pada lingkungan yang lebih luas yaitu di sekolah.

Dengan begitu, memberikan edukasi tentang penguatan nilai-nilai keagamaan dalam hal menanamkan perilaku jujur dan bertanggung jawab, diyakini sebagai cara yang tepat untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan. Dengan melibatkan seluruh anak asuh di Rumah Asuh YABNI Padang sebagai peserta kegiatan, dan memberikan pengayaan ilmu pengetahuan dalam sharing dan edukasi, Tim PKM UPI YPTK Padang berharap dapat memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap anak-anak asuh dengan cara-cara yang sejalan dengan nilai-nilai agama.

METODE

a. Metode Pelaksanaan

Secara Umum, tahapan PKM UPI YPTK Padang dengan judul “Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Rangka Membentuk Perilaku Jujur Dan Bertanggung Jawab Di Rumah Asuh Yabni Padang” ini dibagi ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahapan pelaporan. Seperti terlihat pada urutan gambar 1.



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

b. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- a. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra,
- b. pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis keparan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra,
- c. pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perpengelolaan tinggi,
- d. koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan, dan
- e. persiapan bahan sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Tahap Screening

a. Lingkup Pelaksanaan

Menyediakan materi tentang kegiatan yang akan dilakukan terkait penguatan nilai-nilai keagamaan dalam rangka membentuk prilaku jujur dan bertanggung jawab di rumah asuh yakni padang.

- 1) Memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan sehubungan prilaku jujur dan bertanggung jawab
- 2) Memberikan ruang untuk berdiskusi sesuai dengan tema kegiatan
- 3) Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

b. Prosedur kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- 2) Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- 3) Melakukan komunikasi tentang topik yang sedang hangat dikalangan akademisi yaitu plagiat. Komunikasi ini diakhiri dengan membuat kerja sama berupa jadwal kegiatan PKM.
- 4) Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

d. Tahap Implementasi

Tahapan ini dilakukan dengan cara edukasi dan sosialisasi. Adapun metode sosialisasi ini berupa:

- a. Penjelasan materi oleh ketua tim dan anggota tim
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar materi
- c. Pemateri memberikan waktu untuk berdiskusi sesuai tema kegiatan

e. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai penggunaan parafrasa dalam karya ilmiah. Evaluasi ini akan dipantau secara berkala.

f. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menanamkan prilaku jujur dan bertanggung jawab sangat penting ditanamkan pada diri setiap anak. Selalu berperilaku jujur dan bertanggung jawab di lingkungan sosial masing-masing adalah wujud diterapkannya nilai dan norma dalam memantapkan pendidikan karakter anak sehingga dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Dalam situasi apa pun seseorang dituntut agar senantiasa berpegang teguh pada kejujuran dan budaya bertanggung jawab. Sesungguhnya, kejujuran adalah tonggak utama dalam membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Bangsa yang berpegang teguh pada kejujuran adalah bangsa yang memiliki standar moralitas tinggi. Namun fakta yang banyak ditemukan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, budaya jujur dan bertanggungjawab masih belum dipegang teguh oleh bangsa ini.

Kondisi tentang minimnya perilaku jujur dalam kehidupan berbangsa tentu membutuhkan solusi, salah satunya adalah dengan mengajarkan perilaku tersebut melalui lembaga-lembaga pendidikan atau lingkungan tempat anak tinggal, yang dalam hal ini adalah Rumah Asuh YABNI Padang. Karena tidak dapat dinafikan, untuk menghadirkan generasi dan penerus bangsa yang dicita-citakan, dapat diwujudkan dengan melakukan edukasi tentang pentingnya prilaku jujur dan bertanggung jawab kepada generasi-generasi penerus bangsa. Terciptanya generasi penerus bangsa yang memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab, tentu merupakan keinginan setiap warga Negara.

Dengan demikian, keberadaan Rumah Asuh YABNI Padang dituntut mampu mengarahkan anak asuh untuk menjadikan kejujuran dan sikap bertanggung jawab sebagai pegangan hidupnya. Kepintaran dan kecerdasan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, apabila tidak ditanamkan budaya jujur dan bertanggung jawab sejak dini, akan menjadi persoalan bagi anak selepas dewasa dan di masa depan.

Maka dalam hal ini, Tim PKM UPI YPTK Padang akan berusaha untuk menanamkan perilaku jujur dan bertanggung jawab di Rumah Asuh YABNI Padang dalam kegiatan yang sangat terbatas. Hal ini sejalan dengan pesan agama tentang mendidik anak dengan cara dibina, dipelihara dan diurus secara seksama. Keberhasilan anak dalam menerapkan ilmu agama kelak akan berguna bagi agama, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, perintah untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuandengan cara melakukan edukasi berbasis penguatan akhlak dimaksudkan agar anak asuh sebagai peserta kegiatan menjadi pribadi-pribadi yang jujur yaitu pribadi yang senang dalam menjunjung tinggi segala sesuatu yang bersifat benar. Serta pribadinya yang bertanggung jawab yaitu sikap untuk dapat menerima dan menjalankan segala tuntutan atas dasar kewajiban berdasarkan norma atau aturan yang berlaku. Dengan begitu, adapun manfaat dan target capaian luaran kegiatan ini yaitu:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Transformasi pengetahuan dalam bentuk <i>sharing</i> dan edukasi	Terwujudnya pemahaman yang baik oleh anak asuh
2	Menanamkan nilai-nilai keagamaan sehubungan perilaku jujur dan bertanggung jawab	Peserta memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan
3	Merealisasikan nilai-nilai keagamaan tersebut di lingkungan Rumah Asuh YABNI Padang dan lingkungan sekolah	Peserta menerapkan materi edukasi di lingkungan Rumah Asuh YABNI Padang dan lingkungan sekolah
4	Publikasi hasil PKM	Jurnal PKM

KESIMPULAN

Kebutuhan untuk senantiasa menggali ilmu pengetahuan menjadi kebutuhan dasar oleh manusia sebagai makhluk yang terus belajar. Adanya kebutuhan akan ilmu pengetahuan tersebut termotivasi dengan tuntutan bagi orang tua di Rumah Asuh YABNI Padang untuk menerapkan pendidikan karakter yang bernuansa islami terhadap anak-anak asuh. Pengelola Rumah Asuh YABNI Padang berpandangan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang cara mendidik anak dalam Islam merupakan suatu keharusan yang mesti dimiliki sebagai pengelola. Peran dan tanggung jawab pengelola terhadap anak asuh mendorong setiap anak asuh agar memiliki perilaku jujur dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya dan menerapkannya di rumah asuh dan sekolah. Dengan adanya

pengetahuan tentang bagaimana cara berperilaku dalam Islam, serta bertambahnya pengetahuan dalam hal nilai-nilai keagamaan, maka realisasi untuk mewujudkan perilaku yang jujur dan bertanggung jawab dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Azmi, K., Hariyandi, A., & Usman, U. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Di Rumah Asuh Yabni Padang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 307–313. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3933>
- Hadriany, E., Kurniati, Q., Thifa, L., & Ramadhani, P. (2021). Pembentukan Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional di RA. Amanah Kec. Medan Marelan. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 01(02), 95–105.
- Hidayah, A. R., Hedyati, D., & Setianingsih, S. W. (2018). Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling. *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital*, 1(1), 109–114. Retrieved from http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/893/573
- Luh Lina Agustini Dewi, N., Bagus Putrayasa, I., & Gede Nurjaya Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, I. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah Di Indonesia. *Tahun*, (2), 1–10.
- Madani, H. (2021). Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14346>
- Mulyadi, D., Sapriya, S., & Rahmat, R. (2019). Kajian tentang Penumbuhan Karakter Jujur Peserta Didik sebagai Upaya Pengembangan Dimensi Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) di SMA Alfa Centauri Bandung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 220–232. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.471>
- Saeful, A. (2021). Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan. *Tarbawi*, 4(2), 124–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v4i2.260>
- Syamsudin, A., Arifin, E. Z., & Masrin, M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dan Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03), 207. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8042>
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>